

MANAJEMEN PEMBERIAN PAKAN SAPI POTONG DI PT ABC

DiazsFadila¹⁾, Sri Handayani²⁾, Sutarni³⁾.

Mahasiswa Program Studi Agribisnis¹⁾, Dosen Program Studi Agribisnis²⁾.
Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No. 10 Rajabasa Bandar Lampung
Telp.(0721) 703995 Fax. (0721) 787309
Email: diazsfadilaoke@gmail.com

ABSTRAK

PT ABC bergerak di bidang agribisnis, khususnya sektor peternakan, yang melakukan kegiatan usaha utama di bidang penggemukan sapi potong secara intensif (*feedlot*). Perusahaan peternakan sapi potong yang dapat menampung sebanyak ± 23.000 ekor sapi potong. Pemberian pakan dilakukan dalam rangka untuk memenuhi jumlah pemberian pakan sesuai dengan perencanaan. Tujuan penulisan ini adalah menjelaskan manajemen pemberian pakan peternakan sapi potong. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menjelaskan manajemen pemberian pakan peternakan sapi potong. Kesimpulan dari hasil pembahasan adalah manajemen pemberian pakan terdiri dari perencanaan pemberian pakan ternak, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan pemberian pakan ternak sehingga PT ABC dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Kata Kunci :Pemberian pakan ternak, PT ABC.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki sumberdaya alam yang sangat melimpah sehingga terdapat banyak sektor yang berkembang di Indonesia salah satunya sektor peternakan, Indonesia sendiri merupakan sektor perternak dari tahun ketahun berkembang cukup pesat seperti peternakan sapi. Seiring berkembangnya zaman peternakan sapi mulai dijadikan sebagai ladang bisnis, alasannya karena prospek bisnis peternak sapi memiliki peluang yang cukup besar, terlebih lagi laju pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat setiap

tahunnya rata-rata sebesar 5,17%, sementara jumlah penduduk Indonesia meningkat rata-rata 1,19 % pertahun. Pada Tahun 2019 jumlah penduduk Indonesia mencapai ± 269,6 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2019).

Peningkatan jumlah penduduk yang diikuti dengan kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia, maka diperkirakan kebutuhan konsumsi protein hewani khususnya yang bersumber dari daging sapi juga akan meningkat. Hal ini akan memperluas prospek bisnis peternak sapi dalam bidang penggemukan sapi potong atau *feedlot*. Pada umumnya penggemukan sapi di Indonesia

amenggunakan sistem penggemukan *dry lot fattening* yaitu sistem penggemukan didalam kandang, ternak tidak dilepas dan pemberian pakan secara dijatah atau disuguhkan. Usaha ternak sapi potong akan berhasil apabila faktor penunjang (pakan) memperoleh perhatian penuh, disamping faktor genetis. Oleh karena itu, sapi potong yang baik harus diimbangi dengan pemberian pakan yang baik pula dan cukup memenuhi kebutuhan nutriennya (Siregar & Kusnadi, 2004).

Manajemen pemberian pakan merupakan penunjang berkembang atau tidaknya suatu peternakan, jika semakin baik manajemen pemberian pakan, maka akan semakin baik pula produktivitas ternak tersebut. Manajemen dalam pemberian pakan yang tepat terhadap ternak sapi potong yakni harus memperhatikan jenis pakan yang diberikan baik hijauan maupun konsentrat, jumlah pakan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan sapi potong per ekor nya, imbang hijauan dan konsentrat harus diperhatikan, serta frekuensi dan cara pemberian pakan yang tepat (Bustami, 2007).

PT ABC merupakan salah satu perusahaan yang melakukan kegiatan usaha utama dibidang penggemukan sapi potong secara intensif (*feedlot*).

Perusahaan peternakan sapi potong yang dapat menampung sebanyak ± 23.000 ekor sapi potong tentu melakukan banyak

hal untuk memenuhi kebutuhan pakan baik hijauan maupun konsentrat. Pemberian pakan dilakukan dalam rangka untuk memenuhi jumlah pemberian pakan sesuai dengan perencanaan.

Pentingnya pengelolaan dalam pemberian pakan yang tepat terhadap sapi potong dalam usaha *feedlot*, hal yang harus diperhatikan tidak hanya pemberian pakan didalam kandang dengan jumlah pakan yang sesuai dan bagaimana ransum yang diberikan namun, harus memperhatikan pula sumber daya manusia. Oleh sebab itu perlu melakukan suatu pendekatan terstruktur yang memungkinkan dilakukan suatu analisis lebih terperinci dalam menemukan penyebab suatu masalah, ketidaksesuaian, dan kesenjangan yang terjadi.

Berdasarkan uraian di latar belakang, masalah dalam penulisan ini dapat dirumuskan, yaitu bagaimana prosedur pemberian pakan, dan manajemen pemberian pakan ternak sapi potong.

Metode Analisis Data

Penulis menggunakan metode analisis data kuantitatif berupa prosedur pemberian pakan peternakan sapi potong, dan manajemen pemberian pakan peternakan sapi potong dengan bantuan diagram alir atau *flowchart* dan alat bantu *check sheet*. *Flow chart* merupakan gambar sistematis yang

menunjukkan seluruh langkah dalam suatu proses dan menunjukkan bagaimana langkah tersebut berhubungan antara satu dengan yang lain (Nasution, 2005). Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara secara langsung kepada pembimbing lapangan mengenai seluruh kegiatan yang ada di *Manajemen Feedlot* PT ABC. Data sekunder diperoleh dari buku, literature, mengenai PT ABC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen pemberian pakan perternakan sapi potong di PT ABC.

Selain pemberian pakan yang tepat, hal yang perlu diperhatikan agar dapat menjadi peternak yang sukses sehingga kelangsungan usahanya tidak terganggu adalah manajemen pemberian pakan sapi potong. Kegiatan yang dilakukan oleh PT ABC yakni:

A. Perencanaan pemberian pakan.

1. Jumlah dan jenis pakan, pemberian pakan di PT Juang Jaya Abdi Alam berupa hijauan dan konsentrat.
2. Kandang yang digunakan dalam penggemukan sapi potong yakni kandang tipe ganda terdiri dua baris sapi yang saling berhadapan, di antara dua barisan sapi dibatasi selebar 1,5 meter digunakan sebagai jalan untuk pemberian pakan dan air minum.
3. Ternak sapi potong diberi obat cacing dan vitamin B kompleks serta kebersihan lingkungan.

4. Penanganan limbah dilakukan dengan cara membersihkan kandang sebanyak 2 kali dalam seminggu.
5. Ketenagakerjaan pemberian pakan ternak sapi potong yakni *operator feeding, cattle yard*, dan anak kandang.

B. Pengorganisasian pemberian pakan.

Pengorganisasian dalam pemberian pakan anterdidiri dari :

1. Pelaksanaan pemberian pakan peternakan sapi potong PT ABC dikoordinasikan oleh *Manager Feedlot*.
2. Supervisor umum memiliki peran melakukan *briefing* atau pengarahan staf bawahan, mengontrol dan memberikan evaluasi, dan melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan pemberian pakan untuk disampaikan kepada *Manager Feedlot*.
3. *Operator Feeding* memiliki tugas untuk membuat menu pakan ke masing-masing kandang untuk tiap harinya dan menentukan jumlah pakan yang diperlukan untuk dikonsumsi oleh sapi dalam sehari.
4. *Cattle yard* bertugas untuk melakukan pemberian vitamin dan obat kepada ternak sapi yang sakit.

C. Pelaksanaan Pemberian Pakan.

Pelaksanaan dalam pemberian pakan sapi potong yakni,

1. Sapi diberi pakan berupa tebon jagung dan konsentrat, sebanyak 15 kg dalam sehari yakni, pada pagi dan siang hari.

- Namun, dalam sehari masih terdapat sisa pakan yang cukup banyak yakni mencapai 2.731,4 kg pakan ternak sapi potong.
2. Kandang yang digunakan sebanyak 12 kandang dengan banyak sapi mencapai 13.657 ekor sapi potong.
 3. Kebersihan kandang selalu terjaga hal ini dikarenakan kandang dibersihkan sebanyak 2 kali dalam seminggu. Namun pembersihan kandang akan terhambat jika musim hujan tiba, karena akan mengakibatkan kandang menjadi becek dan sulit untuk dibersihkan.
 4. Penanganan kesehatan ternak diarahkan pada kesehatan secara umum dan kesehatan reproduksi. Pemberian obat cacing, dan vitamin B kompleks kepada ternak sapi potong diberikan sesuai dengan dosis yang telah ditentukan sehingga tidak akan mengganggu pertumbuhan sapi potong dan tidak membahayakan daging yang dihasilkan.
 5. Usaha penggemukkan sapi potong, menghasilkan limbah yang cukup banyak, dalam penanganan limbah, setelah kotoran ternak dikumpulkan maka akan diangkut ke lahan pembuangan limbah yang letaknya jauh dari pemukiman warga.

Pelaksanaan pemberian pakan di PT Juang Jaya Abdi Alam memerlukan tenaga kerja yang tidak sedikit. Tenaga kerja dalam perataan pak-

an, pembersihan kandang, dan mengumpulkan pakan hanya berjumlah 5 orang dan harus mengurus 12 kandang ternak sapi potong untuk membersihkan kandang dan menggembalakan ternak sapi potong.

Hal ini mengakibatkan anak kandang yang ditugaskan dalam penanganan kandang hanya dikewalahan sehingga diperlukan tenaga kerja tambahan. Kebutuhan tenaga kerja di bagian anak kandang PT ABC yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan di 12 kandang adalah :

$$= \frac{\text{jumlah kandang} \times \text{waktu penyelesaian pekerjaan}}{\text{Waktu kerja efektif}}$$

$$= \frac{12 \text{ kandang} \times 4 \text{ jam}}{8 \text{ jam}} = 6 \text{ orang}$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa tenaga kerja efektif yang dibutuhkan di bagian anak kandang yakni 6 orang. Sementara ketersediaan anak kandang hanya 5 orang. Oleh karena itu, agar pekerjaan berjalan efektif dan efisien maka perlu ditambah tenaga kerja anak kandang sebanyak 1 orang.

D. Pengendalian Pemberian Pakan

Usaha pemberian pakan PT ABC, memerlukan pengendalian yang cukup serius. Pakan memegang peranan penting dalam sistem keamanan pangan alternatif karena menutupi kebutuhan ternak yang dihasilkan.

Sapi potong sehat menjadi faktor penting dalam meraih keberhasilan usaha sapi potong selain pemberian pakan yang tepat,

perlu dilakukan pemberian vitamin, pencegahan pengendalian penyakit yang terdiri dari melakukan pembersihan lingkungan kandang, menjauhkan sapi potong dari sapi potong lainnya yang terjangkit penyakit, serta mengusahakan lantai kandang sapi dalam keadaan kering.

Oleh karena itu perlu adanya pengendalian dalam pemberian pakan terhadap ternak sapi potong hal ini bertujuan untuk apakah pelaksanaan dalam pemberian pakan ternak sapi potong telah sesuai dengan perencanaan yang telah di tentukan oleh PT ABC.

KESIMPULAN

PT ABC dalam melakukan prosedur pemberian pakan peternakan sapi potong dimulai dari membuat menu pakan, mencampurkan hijauan dan konsentrat yang akan dikirim ke masing-masing kandang, meratakan pakan, memberi air minum kepada ternak, membersihkan kandang, mengumpulkan sisa pakan dan membuat laporan. Manajemen pemberian

pakan terdiri dari perencanaan pemberian pakan ternak sapi potong, pelaksanaan pemberian pakan telah terealisasi sesuai dengan perencanaan pemberian pakan ternak sapi potong, pengorganisasian berupa struktur organisasi dan pengendalian yakni mengontrol semua apa yang direncanakan dan dilaksanakan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

REFERENSI

- BPS.2019.Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2019.
<https://www.bps.go.id/website/BRSbrs/Ind/diaksestanggal11Maret2020>.
- Bustami, E.S. 2007. Manajemen Pengelolaan Penggemukan Sapi Potong. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi. Jambi.
- Nasution, M. Nur. 2005. Manajemen Mutu Terpadu edisi kedua. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Siregar, S. B., & Kusnadi, U. 2004. *Peluang Pengembangan Usaha Sapi Perah di Daerah Dataran Rendah Kabupaten Cirebon*. 27, 77-87.

HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

TELAH DIPERIKSA DENGAN LAYANAN PENCEGAHAN
PLAGIARISME MELALUI MY.PLAGRAMME.COM DAN
MEMILIKI:



PARAFRASE

14%

RisikoPlagiarisme

2%

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diazs Fadila
NPM : 17751012
Program Studi : Agribisnis
Judul Tugas Akhir : MANAJEMEN PEMBERIAN PAKAN SAPI POTONG DI PT. JUANG
JAYA ABDI ALAM

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir/Artikel Ilmiah ini berdasarkan hasil penulisan, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan tugas akhir maupun data yang tercantum dalam tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumber dengan jelas.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan bila dikemudian hari terdapat hasil plagiarisme dari pihak lain, kekeliruan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka hal tersebut menjadi tanggung jawab saya secara pribadi dan saya akan melepaskan seluruh tuntutan terhadap Politeknik Negeri Lampung dan Para Pembimbing yang namanya tercantum dalam Tugas Akhir atau Artikel Ilmiah ini. Dan saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Lampung.

Bandar Lampung, 27 / 11 / 2020
Yang membuat pernyataan



Diazs Fadila

